
Analisis Efektivitas dan Efisiensi Realisasi Anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Palu

Analysis of the Effectiveness and Efficiency of Budget Realization at the Office of Women's Empowerment and Child Protection in Palu City

¹Lisnasari*, ²Guasmin, ³Sri Haryani

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palu

(*)Email Korespondensi: lisnasari_ump2017@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi realisasi anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Palu Tahun Anggaran 2017-2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik analisis efektivitas, analisis efisiensi dan analisis varians (selisih). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perhitungan tingkat efektivitas mencapai nilai rata-rata sebesar 92,16%, dengan demikian tingkat efektivitas anggaran belanja sudah efektif, karena hasil perhitungan menunjukkan angka di atas 90%. Hasil perhitungan efisiensi anggaran belanja mendapatkan nilai rata-rata sebesar 46,61% artinya tingkat efisiensi sangat efisien karena perhitungan hasil menunjukkan di bawah 60%. Kemudian hasil analisis varians (selisih) anggaran dinilai baik karena realisasi anggaran tidak melebihi anggaran.

Kata Kunci: Efektivitas; Efisiensi; Anggaran Belanja

Abstract

The purpose of this research is to analyze the effectiveness and efficiency of budget realization at the agency of female empowerment and children protection of Kota Palu in the budget year of 2017-2020. This is a descriptive research that used technique of effectiveness analysis, efficiency analysis and variant analysis. The result of computation shows that computation of effectiveness degree achieved means of 92,16%, therefore degree of budget level has been effective, because computation result shows score over 90%. Computation result of efficiency of budget achieved means of 46,61% it means that efficiency degree is very efficient because computation result shows below 60%. Then, the result of budget variant analysis is considered good budget realization does not exceed budget.

Keywords: Effectiveness; Efficiency; Budget

PENDAHULUAN

Institusi Pemerintah adalah organisasi yang diberi kekuasaan untuk mengatur kepentingan bangsa dan negara (1). Instansi pemerintah pada umumnya dibentuk untuk melakukan kegiatan pelayanan kepada masyarakat luas (2). Sebagai organisasi nirlaba, tujuan pemerintah bukanlah mencari keuntungan, tetapi semata-mata untuk memberikan pelayanan dan kemampuan untuk meningkatkan pelayanan tersebut di masa yang akan datang. Pemerintahan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana menyelenggarakan pengelolaan, pengaturan, kepemimpinan dan koordinasi pemerintahan (baik pusat maupun daerah, serta rakyat dengan pemerintahannya) dalam berbagai peristiwa dan gejala pemerintahan, secara baik dan benar (3).

Anggaran memegang peranan penting dalam suatu instansi atau perusahaan, karena anggaran merupakan rencana keuangan yang disusun secara sistematis untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan suatu organisasi (4). Seiring dengan tuntutan masyarakat akan transparansi dan akuntabilitas publik tuntutan baru muncul bagi organisasi sektor publik untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. *Value for money* adalah ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efektif atau efisien dalam penggunaan sumber daya alam, artinya efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran efisien berarti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya maksimal (5).

Efektivitas dengan efisiensi sangat penting dalam mengukur maupun membandingkan *output* yang dihasilkan dengan *input* yang digunakan dan berkaitan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sebenarnya dicapai (6).

Salah satu hal yang dapat digunakan sebagai alat ukur keberhasilan SKPD ialah keberhasilan dalam pengelolaan anggaran yang telah tertuang dalam DPA dan DPPA. Keberhasilan dalam mencapai tujuan suatu SKPD tergantung pada kemampuan dengan membuat perencanaan yang baik yaitu perencanaan jangka pendek ataupun perencanaan jangka panjang, dimana anggaran tersebut dijadikan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan daerah. Dengan perencanaan yang baik akan memudahkan pencapaian tujuan dan visi misi Walikota. Kemampuan menentukan rencana ke depan menjadi alat ukur dalam menilai keberhasilan suatu SKPD dalam mengelola anggaran yang kesemuanya berasal dari rakyat.

Pelaksanaan penetapan anggaran tentunya melalui berbagai mekanisme proses tersebut mempunyai dasar yang berkekuatan hukum untuk dapat dilaksanakan. Dasar pelaksanaan tersebut yaitu DPA dan DPPA, yang diawali dengan sebuah mekanisme perencanaan yang sistematis (7).

Fenomena dalam penelitian ini didasarkan pada kenyataan, dimana secara umum SKPD belum mencapai target 100 persen karena masih terdapat sisa dari anggaran belanja tiap tahun. Terkait hal tersebut, peneliti tertarik mengangkat judul dari fenomena tersebut dimana laporan realisasi anggaran mencerminkan suatu kinerja instansi pemerintah dalam hal pengelolaan anggaran. Sebagai SKPD pengguna anggaran, telah berusaha melakukan berbagai strategi untuk memaksimalkan kinerja dalam hal perencanaan dan pengelolaan anggaran yang sudah direncanakan agar bisa berjalan efektif dan efisien.

Namun, hal tersebut tidak serta merta menjadikan pencapaian yang maksimal, hal ini bisa dilihat dengan setiap tahunnya masih terdapat sisa dari anggaran yang telah dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Berdasarkan data pada dari tahun 2017-2020 dalam pelaksanaan anggarannya belum bisa terserap 100 persen. Menurut Pengamatan lapangan, pelaksanaan anggaran dirasakan belum efektif dan efisien, hal ini didasarkan pada adanya program kegiatan yang dananya tidak dapat terserap hingga 100 persen.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik penelitian kuantitatif. Penelitian tersebut dilakukan di Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Palu. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, dan mulai April 2021 hingga Juni 2021. Penelitian ini menggunakan teknik analisis efektivitas, analisis efisiensi dan analisis varians (selisih).

Analisis Efektivitas

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kriteria Penilaian Efektivitas

Rasio Efektivitas (%)	Kriteria
Di atas 100	Sangat efektif
90-100	Efektif
80-90	Cukup efektif
60-80	Kurang efektif
Di bawah 60	Tidak efektif

Sumber: Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327, 1996

Analisis Efisiensi

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Tabel 2. Kriteria Penilaian Efisiensi

Rasio Efisiensi (%)	Kriteria Efisiensi
Di atas 100	Tidak efisien
90-100	Kurang efisien
80-90	Cukup efisien
60-80	Efisien
Di bawah 60	Sangat efisien

Sumber: Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 Tahun 1996

Analisis varians (Selisih)

Tabel 3. Kriteria Pengukuran varians

Kriteria Varians	Ukuran
Baik	Realisasi Belanja \leq Anggaran Belanja
Tidak Baik	Realisasi Belanja \geq Anggaran Belanja

Sumber: Mahmudi (2010: 159) data diolah kembali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mekanisme Pelaksanaan Anggaran

Keberhasilan dalam mencapai tujuan suatu SKPD tergantung pada kemampuan dalam membuat perencanaan untuk masa depan, hal ini berkaitan dengan perencanaan keuangan dan kegiatan jangka pendek maupun jangka panjang, dimana anggaran tersebut dijadikan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan daerah. Pengembangan. Dengan perencanaan yang baik akan memudahkan pencapaian tujuan dan visi misi Walikota. Kemampuan menentukan rencana ke depan menjadi alat ukur dalam menilai keberhasilan suatu SKPD dalam mengelola anggaran yang kesemuanya berasal dari rakyat.

Pelaksanaan penetapan anggaran tentunya melalui berbagai mekanisme, proses memiliki dasar yang mengikat secara hukum untuk dapat dilaksanakan. Dasar pelaksanaannya adalah DPA dan DPPP melalui mekanisme perencanaan yang sistematis.

Analisis dan Perhitungan Efektivitas

Tabel 4. Target Anggaran dan Realisasi Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2017-2020

Tahun	Target Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Anggaran Belanja (Rp)	(%)
2017	5.434.004.988	4.957.812.422	91,24
2018	5.864.877.788	5.404.478.046	92,15

2019	4.761.720.438	4.464.847.051	93,77
2020	4.422.912.546	4.045.058.940	91,46

Sumber: olah data, 2021

Perhitungan efektivitas, dihitung dengan cara membagi jumlah realisasi anggaran dengan jumlah target anggaran (8).

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{4.957.812.422}{5.434.004.988} \times 100\% = 91,24\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{5.404.478.046}{5.864.877.788} \times 100\% = 92,15\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{4.464.847.051}{4.761.720.438} \times 100\% = 93,77\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{4.045.058.940}{4.422.912.546} \times 100\% = 91,46\%$$

Tingkat efektivitas dapat dilihat pada Tabel berikut:

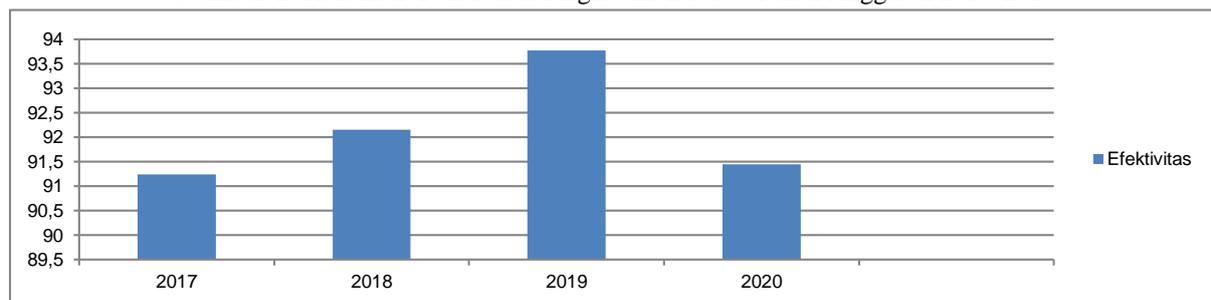
Tabel 5. Perhitungan Tingkat Efektivitas Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2017-2020

Tahun	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	(%)	Kriteria
2017	5.434.004.988	4.957.812.422	91,24	Efektif
2018	5.864.877.788	5.404.478.046	92,15	Efektif
2019	4.761.720.438	4.464.847.051	93,77	Efektif
2020	4.422.912.546	4.045.058.940	91,46	Efektif

Sumber : olah data, 2021

Pada tahun 2017 memperoleh tingkat efektivitas sebesar 91,24% menunjukkan kategori efektif karena melebihi 90%. Pada tahun 2018 terjadi sedikit peningkatan dengan tercapainya nilai sebesar 92,15% dari target anggaran, hal ini menunjukkan tingkat efektivitas berada pada kategori efektif. Selanjutnya tahun 2019, terjadi peningkatan lagi, diperoleh tingkat efektivitas sebesar 93,77% dikategorikan efektif. Dan terakhir pada tahun 2020, nilai tingkat efektivitas diperoleh sebesar 91,46% dikategorikan efektif. Untuk lebih jelasnya nilai persentase efektivitas anggaran dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Kenaikan/ Penurunan Tingkat Efektivitas Tahun Anggaran 2017-2020



Sumber: olah data, 2021

Analisis dan Perhitungan Efisiensi

Tabel 6. Realisasi Anggaran Belanja dengan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Tahun Anggaran 2017-2020

Tahun	Realisasi Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Anggaran Belanja Langsung (Rp)	(%)
2017	4.957.812.422	2.563.639.508	51,71
2018	5.404.478.046	3.124.839.509	57,82
2019	4.464.847.051	2.055.221.044	46,03
2020	4.045.058.940	1.248.337.396	30,86

Sumber: Olah data, 2021

Tingkat efisiensi pengelolaan anggaran, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{2.563.639.508}{4.957.812.422} \times 100\% = 51,71\% \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{3.124.839.509}{5.404.478.046} \times 100\% = 57,82\% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{2.055.221.044}{4.464.847.051} \times 100\% = 46,03\% \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{1.248.337.396}{4.045.058.940} \times 100\% = 30,86\% \end{aligned}$$

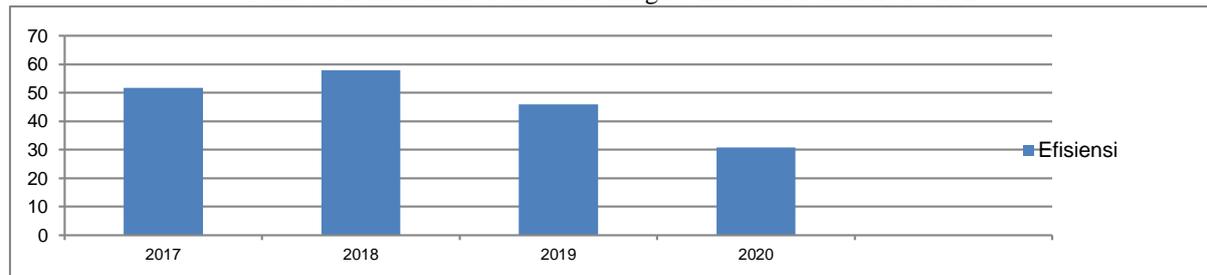
Tabel 7. Perhitungan tingkat Efisiensi Anggaran Tahun Anggaran 2017-2020

Tahun	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran Belanja Langsung (Rp)	(%)	Kriteria
2017	4.957.812.422	2.563.639.508	51,71	Sangat Efisien
2018	5.404.478.046	3.124.839.509	57,82	Sangat Efisien
2019	4.464.847.051	2.055.221.044	46,03	Sangat Efisien
2020	4.045.058.940	1.248.337.396	30,86	Sangat Efisien

Sumber: olah data, 2021

Dapat dilihat dari perhitungan rasio efisiensi tahun 2017 memperoleh hasil sebesar 51,71% dikategorikan sangat efisien. Tahun 2018 memperoleh hasil sebesar 57,82% dikategorikan sangat efisien. Kemudian tahun 2019 mendapatkan hasil sebesar 46,03% dikategorikan sangat efisien. Terakhir di tahun 2020 mencapai hasil sebesar 30,86% dikategorikan sangat efisien. Untuk lebih jelasnya nilai persentase tingkat efisiensi anggaran dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. Kenaikan/ Penurunan Tingkat Efisiensi Tahun 2017-2020



Sumber: Data diolah, 2021

Analisis dan Perhitungan Varians (Selisih)

Pada analisis varians jika hasilnya selisih negatif, berarti anggaran yang ditetapkan lebih besar dari pada realisasi, begitu pula sebaliknya jika hasilnya selisih positif berarti anggaran yang ditetapkan lebih kecil dari pada realisasinya. Adapun rumus mencari varian (selisih) adalah berikut:

$$\text{Varians} = \text{Realisasi Belanja} - \text{Anggaran Belanja}$$

Tabel 8. Perhitungan Tingkat Varians Anggaran Tahun 2017-2020

Tahun	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Anggaran Belanja (Rp)	Selisih	%	Kriteria
2017	5.434.004.988	4.957.812.422	476.193.566	91,24	Baik
2018	5.864.877.788	5.404.478.046	460.399.742	92,15	Baik
2019	4.761.720.438	4.464.847.051	296.873.387	93,77	Baik
2020	4.422.912.546	4.045.058.940	377.853.606	91,46	Baik

Sumber: Diolah data, 2021

Kinerja Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Palu masuk kategori baik meskipun tidak ada satu pun yang mampu melebihi yang telah dianggarkan, ini dapat dilihat target anggaran pendapatan dari 2017-2020 mencapai rata-rata 92,16%. Semakin sedikit sisa anggaran, semakin baik kinerja kantor dinas tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat efektivitas tahun 2017-2020 mencapai nilai rata-rata sebesar 92,16% masuk kategori efektif. Tingkat efisiensi anggaran tahun 2017-2020 rata-ratanya sebesar 46,61% yang berarti tingkat efisiensi tersebut sangat efisien. Kemudian hasil perhitungan varian (selisih) varians (selisih) anggaran tahun 2017-2020 dinilai baik karena realisasi anggaran belanja tidak melebihi anggaran.

SARAN

Peneliti menyarankan kepada dinas tempat meneliti supaya lebih meningkatkan tingkat efektifitas di tahun mendatang dengan perencanaan yang lebih matang agar mencapai kriteria yang sangat efektif dan lebih baik jika anggaran yang ditargetkan untuk suatu program dapat dilaksanakan, sehingga tingkat efektivitas dapat tercapai dalam mencapai target. Serta dapat mempertahankan tingkat efisiensinya yang setiap tahun berubah sangat baik dan tingkat efisiensi setiap tahun termasuk dalam kriteria sangat efisien.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adi R. Sosiologi hukum: kajian hukum secara sosiologis. Yayasan Pustaka Obor Indonesia; 2012.
2. Sutarna E, Tiarsah I, Hartati. Tata kelakuan di lingkungan pergaulan keluarga dan masyarakat setempat daerah Jawa Barat. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan ...; 1985.

3. Syafiie IK. Pengantar ilmu pemerintahan. 2011;
4. Sukran S, Rajindra R, Yusuf D. ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH. *J Kolaboratif Sains*. 2020;1(1).
5. Lestari MN. ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE VALUE FOR MONEY PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA MEDAN. 2019;
6. Nurivana N, Rajindra R, Kadir HA. Analysis of the Effectiveness of Employee Work Implementation at the Regional Secretariat of Sigi Regency. *Int J Heal Econ Soc Sci*. 2020;2(2):83–90.
7. Rajindra R, Burhanuddin B, Wahba W, Guasmin G, Febrianti D. Effect Of Working Capital And Production Ability To Financial Performance Of UMKM. *J Sinar Manaj*. 2018;5(1):9–23.
8. Rahman A, Rajindra R, Mayangsari NS. ANALISIS EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI SULAWESI TENGAH. *J Sinar Manaj*. 2020;7(1):34–41.